

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa persentase pemberian informasi obat berdasarkan jurnal penelitian oleh Faridah Baroh Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Yogyakarta Tahun 2011, oleh Irma Juwita di Instalasi Farmasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2019, dan oleh Mariana, Gayatri dan Imam di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Daerah Liun Kendage Tahuna didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Pemberian informasi obat berdasarkan jenis tenaga kefarmasian dari ketiga jurnal hanya terdapat pada dua rumah sakit yang menyampaikan yaitu pada Rumah Sakit Yogyakarta yaitu 100% disampaikan apoteker, dan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek yaitu 69% disampaikan apoteker dan 31% disampaikan oleh Teknik Tenaga Kefarmasian.
2. Pasien rawat jalan yang menerima pemberian informasi obat mengenai cara pemakaian obat yang meliputi :
 - a. Pasien rawat jalan yang mendapatkan pemberian informasi obat mengenai nama obat berdasarkan ketiga jurnal hanya terdapat pada dua rumah sakit yaitu RSUD Dr. H. Abdul Moeloek 62% dan RSUD Liun Kendage Tahuna 60%,
 - b. Pasien rawat jalan yang mendapatkan pemberian informasi obat mengenai dosis obat berdasarkan ketiga jurnal hanya terdapat pada satu rumah sakit yaitu RSUD Liun Kendage Tahuna 11%.
 - c. Pasien rawat jalan yang mendapatkan pemberian informasi obat mengenai khasiat obat berdasarkan ketiga jurnal hanya terdapat pada dua rumah sakit yaitu RSUD Yogyakarta 84,33%, RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek 77%
 - d. Pasien rawat jalan yang mendapatkan pemberian informasi obat mengenai aturan pakai berdasarkan ketiga jurnal yaitu RSUD Yogyakarta 99,33%, RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek 97% dan RSUD Liun Kendage Tahuna 100%,

- e. Pasien rawat jalan yang mendapatkan pemberian informasi obat mengenai cara penggunaan obat berdasarkan ketiga jurnal yaitu RSUD Yogyakarta 99,33%, RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek 70% dan RSUD Liun Kendage Tahuna 15%,
- f. Pasien rawat jalan yang mendapatkan pemberian informasi obat mengenai lama penggunaan obat berdasarkan ketiga jurnal yaitu RSUD Yogyakarta yaitu 60,33%, RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek 50% dan RSUD Liun Kendage Tahuna 50%,
- g. Pasien rawat jalan yang mendapatkan pemberian informasi obat mengenai penyimpanan obat berdasarkan ketiga jurnal hanya pada dua rumah sakit yaitu RSUD Yogyakarta yaitu 16,69%, RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek 5%
- h. Pasien rawat jalan yang mendapatkan pemberian informasi obat mengenai efek samping obat berdasarkan ketiga jurnal hanya pada duarumah sakit yaitu RSUD Yogyakarta 18%, RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek 11%

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu :

1. Perlu ditekankan lagi kepedulian petugas kefarmasian terhadap pentingnya pemberian informasi obat terhadap pasien terutama pada lama pemberian obat, penyimpanan dan efek samping obat.
2. Perlu diadakannya lagi penelitian dirumah sakit mengenai gambaran pemberian informasi obat, agar lebih banyak lagi refrensi yang dapat digunakan.